MEDIA	Investor Daily	Rabu, 22 Juli 2009	
JUDUL	Menteri PU Harapkan JORR W1 Selesai Tahun Ini		
POSISI	Hal 19 (Infrastructure&Transportation)	TONASI	

Menteri PU Harapkan JORR W1 Selesai Tahun Ini

JAKARTA – Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto berharap pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) seksi W1 (Kebon Jeruk-Penjaringan) sepanjang 9,7 kilometer dapat selesai paling lambat Desember tahun ini dan sudah bisa beroperasi awal tahun depan. Saat ini progres fisik proyek tol ini baru mencapai 68%.

"Saya yakin tol ini pasti akan diselesaikan. Meski janjinya November, tapi melihat fisik di lapangan, ya paling telat Desember selesai dan sudah bisa beroperasi awal tahun depan," kata Djoko Kirmanto saat meninjau proyek pembangunan jalan tol JORR W1, di Jakarta, Selasa (21/7).

Dalam kunjungan itu Menteri PU didampingi Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Nurdin Manurung dan Dirut PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Fatchur Rochman. PT JLB adalah pemegang konsesi ruas tol JORR W1.

Djoko mengatakan, berdasarkan pemantauan di lapangan, ada beberapa seksi yang progresnya masih belasan persen. Namun, dengan adanya alat berat yang tersedia di lapangan, dia berharap ketertinggalan ini bisa dikejar oleh kontraktor. Selain itu, PT JLB terus berupaya menggenjot konstruksi di lapangan serta telah cairnya pinjaman dari perbankan untuk pembangunannya.

Mengenai konflik internal di antara pemegang saham PT JLB, Menteri PU mengaku sudah tidak ada masalah lagi, hal itu terlihat dengan sudah cairnya pinjaman dari perbankan.

Kepala BPJT Nurdin Manurung menambahkan, biasanya perbankan tidak akan mencairkan dananya ke investor jika masih ada masalah internal pemegang saham.

Sindikasi yang dimotori Bank Mandiri sudah mengucurkan pinjaman sebesar Rp 360 miliar atau setara 25% dari total pinjaman Rp 1,522 triliun untuk tol JORR W1. Total investasi ruas tol ini mencapai Rp 2,2 triliun.

Pembangunan tol JORR W1 sempat mangkrak akibat perselisihan dua pemegang saham PT JLB, yakni PT Bangun Cipta Sarana dan Grup Bosowa. Kasus ini diselesaikan lewat badan arbitrase nasional yang keputusannya memberi batas waktu kepada Bosowa hingga akhir Juli 2009 untuk menyetorkan modal ke PT JLB.

Menteri PU mengatakan, dengan terselesaikannya ruas tol Kebun Jeruk-Penjaringan maka dapat dilanjutkan dengan pembangunan JORR W2 ruas Kebun Jeruk-Ulujami oleh PT Jasa Marga bersama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku pemegang konsesinya. "Bila W1 selesai tahun ini, maka ruas tol W2 dapat segera dilakukan mulai awal tahun depan, termasuk juga operasinya," ujar dia.

Dengan terbangunnya kedua ruas tersebut, maka jalan tol JORR telah dapat berfungsi sepenuhnya. Keberadaan JORR W1-W2 akan mengurangi beban lalu lintas di jalan Tol Dalam Kota dengan peralihan 60% di JORR W1-W2 dan 40% di jalan tol Dalam Kota (S Parman-Gatot Subroto).

Konstruksi 68%

Di tempat yang sama, Pimpinan Proyek Pembangunan tol JORR W1 Endang Palupi Sundari mengatakan, pembangunan konstruksi jalan tol W1 telah mencapai 68% dan akan terus dipacu pekerjaan untuk setiap paketnya.

Dia menjelaskan, untuk progres pekerjaan konstruksi paket 1 sudah mencapai 79%, paket 2 baru 19%, paket 3 sudah 83%, dan paket 4 dan 5 sudah 85%. Sedangkan paket 6 dan 7 sudah 56,5%, paket 8 mencapai 22%, dan paket 9 baru 8%.

"Masing-masing paket memang berbeda-beda, tapi kami akan tetap mengupayakan agar dapat diselesaikan pada akhir November 2009, dan Desember diperkirakan sudah uji coba ungkap," ujar Endang Palupi. (inm)